**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **HASIL PENELITIAN**
2. **Deskripsi Lokasi Penelitian**

Kecamatan Barombong merupakan daerah dataran yang berbatasan sebelah utara kecamatan pallangga, kabupaten takalar dan kota makassar sebelah selatan kecamatan bajeng dan kota makassar sebelah barat kabupaten takalar dan kota makassar sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan kecamatan bajeng dan barombong dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar rata-rata 25 meter. Dengan jumlah desa/kelurahan sebanyak 7 (tujuh) desa/kelurahan dan dibentuk berdasarkan PERDA No. 7 Tahun 2005. Ibukota kecamatan Barombong adalah kanjilo dengan jarak sekitar 6,50 km dari Sungguminasa.

Jumlah penduduk Kecamatan Barombong tahun 2014 sebesar 37.933 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebesar 18.726 jiwa dan perempuan sebesar 19.207 jiwa.

Beberapa fasilitas umum yang terdapat di Kecamatan Barombong seperti sarana pendidikan antara lain Taman Kanak-kanak sebanyak 15 buah, sekolah Dasar negeri 5 buah, Sekolah Dasar Inpres 11 buah, Sekolah Lanjutan Pertama 2 buah. Disamping itu terdapat beberapa sarana kesehatan, seperti Puskesmas 2 buah, Pustu 5 buah, dan Posyandu 43 buah. Ada juga tempat ibadah (Masjid dan Surau), dan pasar.

Penduduk Kecamatan Barombong umumnya berprofesi sebagai petani, padi sawah dan palawija (kacang hijau). Dengan pola makan 3x sehari, akan tetapi pola makannya tidak seimbang.

1. **Deskripsi Hasil Penelitian Upaya Perbaikan Gizi Keluarga oleh Tim Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga** (PKK)  **di Desa Kanjilo Kabupaten Gowa**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kanjilo Kabupaten Gowa dengan kriteria penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Dengan beberapa indikator yaitu:

1. Penyuluhan tentang pentingnya gizi
2. Monitoring keluarga yang mengalami gizi kurang
3. Kepedulian keluarga terhadap perilaku hidup bersih dan sehat serta pola makan sehat dan gizi seimbang.
4. Penanggulangan gangguan akibat kekurangan garam yodium (GAKY).
5. Suplementasi zat gizi
6. Pemberian ASI ekslusif selama 6 (enam) bulan
7. Makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI)

Dalam upaya perbaikan gizi keluarga melalui upaya perbaikan gizi keluarga oleh tim pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) di Desa Kanjilo Kabupaten Gowa. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada informan yaitu:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu N sebagai informan pertama (5/12/2015) bahwa:

Dalam memberikan penyuluhan tentang gizi kepada masyarakat umum yaitu dengan cara menggerakkan dan mengajak masyarakat untuk mengusahakan budidaya tanaman, sayuran, ikan dengan memanfaatkan pekarangan rumah masing-masing supaya keluarga dapat meningkatkan gizi didalam rumah tangganya, penyuluhan ini diadakan ditempat-tempat umum dan pertemuan warga setempat seperti di posyandu, majelis ta’lim dan arisan.

Dengan penyuluhan ini kita dapat memotivasi keluarga umtuk memanfaatkan pekarangan rumah sebagai warung hidup yang dapat meningkatkan gizi keluarga. Informan pertama ini juga mengatakan bahwa dengan diberikannya penjelasan kepada keluarga tentang gizi yang baik yaitu gizi yang seimbang, dengan mengonsumsi pangan/makanan seperti nasi, lauk hewani, lauk nabati, sayur dan buah. Serta memeberikan penyuluhan kepada keluarga agar dapat membersihkan lingkungannya masing-masing dan memakai jamban yang sehat disetiap rumah tangga.

Kita juga dapat menghimbau kepada semua warga atau keluarga agar supaya menerapkan pola PBHS dilingkungan masing-masing. Kemudian diberikan pula penjelasan akan pentingnya pola makan yang sehat agar keluarga dapat mengetahui secara pasti melakukan pengelolaan makanan yang dibuat sendiri. Serta menganjurkan kepada keluarga untuk mengonsumsi pangan/makanan beragam, bergizi dan seimbang, karena makanan yang bergizi dan seimbang sangat baik untuk anak dalam pertumbuhannya.

Kita juga dapat menyarankan kepada keluarga/masyarakat agar menggunakan garam beryodium setiap kali memasak untuk mencegah penyakit gondok. Serta menganjurkan kepada keluarga untuk mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi agar dapat memenuhi kebutuhan tubuh secara normal supaya tidak kekurangan gizi. Dengan memotivasi atau mendorong ibu untuk memberikan (ASI Eksklusif) selama 6 bulan dan dianjurkan sampai 2 tahun. Dan bayi yang berumur 6 bulan sebaiknya diberi makanan pendamping ASI, selain ASI bayi juga sangat membutuhkan makanan pendamping karena semakin umurnya bertambah semaki besar gizi yang dibutuhkan.

Kemudian wawancara dengan Ibu SH sebagai informan kedua (10/12/2015) yaitu:

Bahwa dalam memberikan penyuluhan tentang gizi kepada masyarakat yaitu dengan memberikan contoh yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Dan penyuluhan ini biasanya diadakan di posyandu pada saat penimbangan balita. Kemudian cara memberikan penyuluhan kepada keluarga tentang perbaikan gizi yaitu pada saat santai kita dapat memberikan penyuluhan bahwa gizi itu harus diperbaiki demi kesehatan. Dan memberikan penjelasan/pengarahan kepada keluarga bahwa gizi yang baik itu adalah gizi yang seimbang dan lengkap. Serta memberikan cara pola hidup yang bersih agar tetap sehat dengan cara membuang sampah pada tempatnya.

Kemudian ditambahkan lagi oleh informan kedua juga (Ibu SH) mengatakan bahwa:

Pola makan yang sehat adalah makan yang teratur dengan gizi yang seimbang. Gizi yang seimbang adalah makanan yang mengandung protein dan zat-zat yang dapat menyehatkan. Kemudian memberikan pengarahan kepada keluarga bahwa dengan menggunakan garam yang beryodium kita dapat terhindar dari penyakit gondok. Serta memberikan penjelasan kepada mereka bahwa suplemen gizi yang baik adalah makanan yang mengandung gizi.

Pemberian ASI yang baik seharusnya diberikan sampai umur 6 bulan agar terhindar dari penyakit, kemudian makanan pendamping ASI diberikan pada saat anak berumur 6 bulan keatas, karena makanan pendamping ASI sangat penting sebagai pelengkap untuk memberi daya dan kekuatan kepada anak.

Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu MU (18/12/2015) sebagai informan yang ketiga menyatakan bahwa:

Dalam memberikan penyuluhan tentang gizi kepada masyarakat umum yaitu dengan bermusyawarah atau bersosialisasi kepada masyarakat umum tentang pentingnya gizi dalam keluarga agar anak kita tidak mengalami gizi yang buruk atau kekurangan gizi, dan penyuluhan ini biasa diadakan ditempat-tempat umum dengan mengundang ahli gizi yang dapat memberikan penjelasan tentang gizi yang baik dalam pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga anak dapat tumbuh dengan baik tanpa mengalami yang namanya gizi buruk.

Sedangkan cara yang dilakukan dalam memberikan penyuluhan kepada keluarga tentang perbaikan gizi yaitu dengan memberitahukan cara hidup yang sehat dan pola makan yang seimbang dan penyuluhan kepada keluarga biasa dilakukan di posyandu atau mengunjungi rumah warga. Kemudian kita juga memberikan pengarahan kepada keluarga tentang bagaimana cara hidup yang bersih dan hidup yang sehat serta tentang pola gizi yang seimbang yaitu dengan selalu mengadakan penyuluhan di tempat posyandu bahwa keluarga harus selalu membudidayakan hidup yang bersih, sehat dan pola gizi yang seimbang. Kemudian memberikan penjelasan kepada keluarga tentang pentingnya menggunakan garam beryodium dalam setiap masakan atau makanan yang akan dikonsumsi agar dapat terhindar dari penyakit gondok. Serta selalu mengkonsumsi suplemen gizi yang baik karena suplemen yang baik adalah makanan yang mengandung gizi yang baik pula.

Memberikan juga pengarahan kepada keluarga tentang pentingnya memberikan ASI kepada anak yang baru lahir agar selalu sehat dan terhindar dari penyakit yang tak diinginkan , memberikan penjelasan kepada mereka kapan waktu yang baik diberikan pendamping ASI karena ASI itu diberikan kepada bayi sampai bayi tersebut berusia 6 bulan kemudian diberikan makanan pendamping ASI karena makanan pendamping ASI juga sangat berguna dalam pertumbuhan dan perkembangan anak tentunya dengan makanan yang sehat, bergizi dan seimbang.

Dalam wawancara yang dilakukan dengan Ibu MS (23/12/2015) sebagai informan keempat ini tidak jauh beda dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan pertama bahwa:

Dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang gizi adalah dengan mengajak masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan rumah masing-masing dalam menanam tanaman, sayuran agar keluarga dapat meningkatkan gizi dalam rumah tangganya, dan penyuluhan ini diadakan ditempat-tempat umum atau ditempat posyandu yang biasa diadakan penimbangan balita setiap satu kali satu bulan, ditempat itulah kami biasa mengadakan penyuluhan tentang perbaikan gizi agar keluarga kita dapat terhindar dari gizi yang buruk atau kekurangan gizi

.

Kemudian lebih lanjut Ibu MS (28/12/2015) menyatakan bahwa:

Kami juga memberikan penyuluhan dan pengarahan tentang bagaimana hidup yang bersih, sehat dan pola gizi yang baik dan seimbang agar anak-anak mereka dapat terhindar dari berbagai macam penyakit karena tubuh yang sehat dan kuat adalah yang selalu mengonsumsi makanan yang sehat dan bersih dan selalu menjaga pola hidup yang nyaman dan tentunya dengan pola hidup yang sehat, bersih serta menjaga pola makanan yang baik dan bergizi.

Memberikan penjelasan kepada mereka tentang pentingnya menggunakan garam yang beryodium dalam setiap mereka memasak agar terhindar dari penyakit gondok, serta mengonsumsi suplemen gizi yang baik karena suplemen gizi yang baik adalah makanan yang mengandung gizi. Kemudian memberikan pula penagarahan kepada ibu-ibu tentang pentingnya menggunakan atau memberikan ASI Eksklusif kepada bayi yang baru lahir agar pertahanan atau kekebalan tubuhnya dapat terjaga dengan baik, dan memberitahukan kepada mereka bahwa bayi baru dapat diberikan makanan pendamping ASI pada saat bayi sudah berumur 6 bulan, karena makanan pendamping ASI juga sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, tentunya dengan makanan yang sehat, bergizi dan seimbang.

Wawancara yang dilakukan dengan Ibu HA (30/12/2015) sebagai informan kelima, menyatakan bahwa:

Dalam memberikan penyuluhan tentang gizi kepada masyarakat umum adalah dengan cara bersosialisasi tentang poentingnya gizi yang baik dalam keluarga agar terhindar dari gizi buruk, kegiataan ini biasa diadakan ditempat umum atau posyandu dimana setiap bulan diadakan penimbangan balita dan ditempat itulah kami biasa mengadakan tentang penyuluhan gizi yang baik dalam keluarga agar anak mereka terhindar dari berbagai macam penyakit yang dapat menyerang kita, memberikan pengarahan tentang cara hidup yang bersih, sehat serta selalu menjaga pola makan yang sehat, bergizi dan seimbang.

Memberikan juga kepada mereka tentang pentingnya menggunakan garam yang beryodium agar kita dapat terhindar dari penyakit gondok. Serta mengonsumsi suplemen gizi yang baik agar tubuh kita tetap sehat dan kuat serta dapat menjaga agar kita dapat hidup sehat dengan pola makan yang baik.

Memberikan penyuluhan kepada keluarga tentang cara pemberian ASI yang baik yaitu memberikan ASI kita kepada bayi kita pada saat baru lahir agar kekebalan tubuhnya selalu terjaga dan sehat, memberikan makanan pendamping pada usia bayi 6 bulan dengan makanan yang sehat, bergizi dan seimbang karena makanan pendamping ASI itu sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh anak agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dan terhindar dari gizi yang buruk atau kekurangan gizi.

1. **PEMBAHASAN**

Salah satu agenda utama pembangunan nasional adalah sektor pendidikan. Pendidikan berperan penting dalam membangun kerangka fisik, mental, dan spiritual seseorang sehingga membentuk kepribadian dan karakter yang mandiri. Upaya pendidikan yang diprakarsai pemerintah diwujudkan secara terpadu dengan upaya masyarakat setempat untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, ekonomi, politik dan budaya yang lebih bermanfaat dan memberdayakan masyarakat secara nonformal dan informal.

Pendidikan merupakan proses untuk mengintegrasikan individu yang sedang mengalami pertumbuhan ke dalam kolektivitas masyarakat. Dalam kegiatan pendidikan terjadi pembinaan terhadap perkembangan potensi diri untuk memenuhi kelangsungan hidup secara pribadi dan kesejahteraan kolektif di masyarakat. Pendidikan di arahkan kepada peningkatan sumber daya manusia yang berimplikasi pada kemajuan sosial, ekonomi, politik, dan budaya.

Pendidikan yang mampu membekali masyarakat dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang positif sehingga memungkinkan mereka lebih berdaya meningkatkan kualitas hidupnya dengan meningkatkan kesejahteraan keluarga adalah pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal adalah pendidikan diluar jalur pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur, berjenjang, fleksibel, berlangsung sepanjang hayat, dan tingkat kompetensi peserta didiknya dapat disetarakan dengan kompetensi pada pendidikan formal. Menurut Shofan (2007:222), pendidikan nonformal adalah kegiatan pendidikan di luar sistem pendidikan formal dan bertujuan untu mengubah perilaku masyarakat dalam arti luas. Banyak ruang lingkup yang diberikan oleh para ahli terhadap pendidikan nonformal, seperti pendidikan orang dewasa, pendidikan kesejahteraan keluarga, pendidikan sosial dan pendidikan masyarakat.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap kelima informan yang telah menjadi unit analisi data dalam penelitian kami yaitu bagaimana upaya Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam program perbaikan gizi keluarga di Desa Kanjilo Kabupaten Gowa.

* + - 1. **Penyuluhan tentang pentingnya gizi**

Pentingnya gizi bagi tubuh manusia, gizi adalah zat yang terkandung dalam suatu jenis makanan tertentu. Makanan adalah merupakan bagian dari kebutuhan dasar setiap manusia. Karena dalam makan banyak mengandung zat gizi yang penting bagi kehidupan dan kesehatan seseorang. Makanan yang baik dan sehat dapat dapat membantu dan meningkatkan daya tahan tubuh seseorang, menjaga kesehatan kebugaran tubuh, stabilitas emosi dan semangat didalam menjalani segala aktivitas kehidupan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa penyuluhan tentang gizi itu sangat penting bagi masyarakat atau keluarga agar dapat terhindar dari gizi buruk atau kekurangan gizi, agar keluarga dapat terhindar dari berbagai macam penyakit yang dapat menyerang setiap saat tanpa kita tahu kapan akan penyakit itu menyerang kita.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dedeh Kurniasih (2010:10) bahwa: “Gizi seimbang adalah susunan makanan sehari-hari yang mengandung zat-zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh, dengan memerhatikan prinsip keanekaragaman atau variasi makanan, aktivitas fisik, kebersihan, dan berat badan (BB) ideal”.

* + - 1. **Monitoring keluarga yang mengalami gizi kurang**

Monitoring keluarga dalam memenuhi kebutuhan gizi menggambarkan seperangkat perilaku interpersonal, sifat, kegiatan yang berhubungan dengan tingkat pemenuhan gizi anak. Monitoring keluarga dalam pemenuhan gizi anak merupakan salah satu bentuk peran untuk mengatasi kekurangan gizi. Adapun perannya adalah sebagai pendidik dan penyedia agar dapat memilih makanan yang sehat

Hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa mereka selalu memonitoring keluarga yang mengalami gizi yang kurang dengan cara memberikan penyuluhan atau pengarahan kepada keluarga di tempat umum atau posyandu agar mereka selalu menjaga hidup yang sehat, bersih dan selalu mejaga pola makan yaang sehat, bergizi dan seimbang.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Arsita Eka Prasetyawati (2012:127) bahwa: “Memotivasi, menggerakkan dan melibatkan masyarakat dalam upaya pembinaan gizi masyarakat serta memfasilitasi dan memperlancar proses mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program pembinaan gizi masyarakat”.

* + - 1. **Kepedulian keluarga terhadap perilaku hidup bersih dan sehat serta pola makan sehat dan gizi seimbang**

Perilaku hidup bersih dan sehat, merupakan karakter yang harus dibiasakan sejak dini sehingga terbentuk paradigma sehat dalam diri kita yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi keluarga dengan membuka jalur komunikasi, informasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku sehingga masyarakat sadar, mau dan mampu mempraktekkan perilaku hidup bersih dan sehat

Memberikan selalu pengertian atau pengarahan kepada keluarga tentang kepedulian terhadap perilaku hidup yang bersih dan sehat serta pola makan sehat dan gizi seimbang, agar kekebalan tubuh dan pertahanan tubuh yang sehat agar terhindar dari gizi yang buruk.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dedeh Kurniasih, dkk (2010:18) bahwa: “Prinsip pola hidup bersih dalam gizi seimbang mendukung program kesehatan lingkungan yang dikenal dengan program PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)”.

* + - 1. **Penanggulangan gangguan akibat kekurangan garam yodium (GAKY).**

Yodium merupakan zat esensial bagi tubuh, karena merupakan komponen dari hormon tiroksin. Dalam tubuh terkandung sekitar 25mg yodium yang tersebar dalam semua jaringan tubuh.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa penanggulangan gangguan atau penyakit yang bisa saja menyerang tubuh kita akibat kurang mengonsumsi garam beryodium sehingga tubuh kita bisa saja terjangkit atau mengalami penyakit gondok. Oleh karena itu, kita harus selalu menjaga pola hidup sehat denga pola makan yang bergizi dan seimbang agar dapat terhindar dari berbagai amacam penyakit, agar tubuh kita kuat dan selalu aktif dalam bekerja.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sri Adiningsih (2010:66) bahwa: “Kekurangan yodium dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan timbulnya penyakit gondok dan kretin (kerdil). Selain itu juga menyebabkan menurunnya kecerdasan anak. Penyakit akibat kekurangan yodium ini dapat dicegah dengan mengonsumsi bahan makanan sumber yodium seperti seafood (bahan makanan dari laut), rumput laut dan garam beryodium”.

* + - 1. **Suplementasi zat gizi**

Konsumsi suplemen memiliki banyak fungsi yaitu untuk meningkatkan derajat kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit dan mencegah defisiensi pada kelompok beresiko kekurangan gizi.

Mengonsumsi suplementasi zat gizi yang baik adalah merupakan hal yang tidak boleh kita lupakan dalam kehidupan kita karena suplemen gizi yang baik adalah makanan yang banyak mengandung zat gizi yang baik dan menyehatkan agar terhindar dari kekurangan gizi atau gizi buruk.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nirmala Devi (2010:9) bahwa: “Zat gizi dalam makanan yang telah mengalami urutan proses dalam tubuh sampai dengan metabolisme digunakan atau disimpan oleh tubuh. Hasilnya dapat digunakan untuk energi, untuk pembentukan sel tubuh, serta untuk berbagai proses dan mekanisme yang terjadi dalam tubuh. Ada pula yang disimpan sebagai cadangan dalam tubuh, misalnya hasil proses dari lemak, karbohidrat, dan vitamin”.

* + - 1. **Pemberian ASI ekslusif selama 6 (enam) bulan**

ASI eksklusif merupakan pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lain pada bayi berumur nol sampai enam bulan. ASI dalam jumlah cukup merupakan makanan terbaik pada bayi dan dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi selama 6 bulan pertama. ASI merupakan makanan alamiah yang pertama dan utama bagi bayi sehingga dapat mencapai tumbuh kembang yang optimal.

Dari hasil penelitian tentang pemberian ASI ekslusif selama 6 (enam) bulan juga mereka menyarankan kepada keluarga bahwa ASI itu sebaiknya diberikan kepada bayi yang baru lahir agar kekebalan tubuhnya tetap terjaga dan terhindar dari kekurangan gizi atau gizi yang buruk, karena anak akan dapat tumbuh dengan baik dan sehat apabila diberikan asupan ASI sampai anak berusia 6 bulan.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh menurut Hanim, et.all., (Arsita Eka Prasetyawati, 2012:135) bahwa: “Pemberian ASI Eksklusif enam bulan merupakan jaminan ketahanan pangan bagi bayi-bayi yang sehat maupun sedang sakit. Tidak ada bahan makanan yang selalu tersedia setiap saat, terjangkau, dan bernilai gizi tinggi selain ASI, karena ASI merupakan makanan lengkap untuk bayi hingga umur 6 bulan. Oleh karena itu, disarankan untuk memberi ASI Eksklusif (hanya diberi ASI hingga berumur 6 bulan)”.

* + - 1. **Makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI)**

Makanan pendamping ASI adalah makanan yang diberikan pada anak usia 6-24 bulan. Makanan pendaping ASI merupakan makanan atau minuman yang mengandung gizi diberikan kepada bayi/anak untuk memenuhi kebutuhan gizinya dan menambah energi.

Makanan pendamping ASI juga sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak agar dapat tumbuh dengan optimal, makanan pendamping ASI juga harus makanan yang sehat, bergizi dan seimbang serta mempunyai kandungan protein yang tinggi agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dan sehat, dan tidak mengalami kekurangan gizi atau gizi yang buruk dengan perbaikan gizi keluarga ini.

 Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam program perbaikan gizi keluarga di Desa Kanjilo Kabupaten Gowa dapat dikatakan sangat berperan dalam upaya perbaikan gizi agar anak mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dan sehat.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hariyani Sulistyoningsih (2011:173) bahwa: “Pemberian makanan pendamping selain ASI (MPASI) mulai dilakukan setelah bayi berusia 6 bulan. MPASI dapat berupa bubur, tim, sari buah, biskuit. Pemberian MPASI baik jenis, porsi, dan frekuensinya tergantung dari usia dan kemampuan bayi”.